

**POLA PEMBINAAN KARAKTER KEDISIPLINAN DI
SMA AL IRSYAD AL ISLAMIYAH BOARDING SCHOOL
PURWOKERTO**



Oleh : Fadhilatul Muna Maulida

NIM : 20204011020

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M .Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fadhilatul Muna Maulida

NIM : 20204011020

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Fadhilatul Muna Maulida
NIM : 20204011020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fadhilatul Muna Maulida

NIM : 20204011020

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Agustus 2022
Saya yang menyatakan



Fadhilatul Muna Maulida
NIM : 20204011020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhilatul Muna Maulida, S.Pd

NIM : 20204011020

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : -

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut jurusan pendidikan agama Islam Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua saya) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran serta ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 18 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Fadhilatul Muna Maulida, S.Pd

NIM. 20204011020



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2652/Un.02/DT/PP.00.9/10/2022

Tugas Akhir dengan judul : POLA PEMBINAAN KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA DI SMA AL IRSYAD AL ISLAMIYAH BOARDING SCHOOL PUWOKERTO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FADHILATUL MUNA MAULIDA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204011020
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 630dd1e136aaf



Penguji I
Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 634e0d7983eed



Penguji II
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 630ed78c89a8f



Yogyakarta, 30 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 634e17b042aaa

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

POLA PEMBINAAN KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA DI SMA AL IRSYAD AL ISLAMIYAH BOARDING SCHOOL PURWOKERTO

Yang ditulis oleh :

Nama : Fadhilatul Muna Maulida, S. Pd
NIM : 20204011020
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M. Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Agustus 2022
Pembimbing



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 146611211942031002

MOTTO

وَالْعَصْرُ ۝١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝٢ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَاصَوْا
بِالصَّبْرِ ۝٣ (والعصر : ١-٣)

“Demi masa, sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.” (Q.S Al Asr : 1-3)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Mushaf Aisyah, Al Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Penerbit Jabal, 2018) h, 601

PERSEMBAHAN

Syukur atas nikmat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini, atas ridho-Nya ananda persembahkan kepada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Fadhilatul Muna Maulida (20204011020). *Pola Pembinaan Karakter Kedisiplinan Siswa di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto.* Tesis. Yogyakarta: Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya beberapa kasus siswa yang kurang disiplin dalam bertuturkata dan berperilaku disiplin seperti kurang sopan dalam berbicara dengan guru dan teman, membully teman, terlambat menghadiri kegiatan tidak memakai pakaian rapi dan sesuai dengan aturan. Lembaga pendidikan memiliki peranan yang penting dalam membentuk karakter siswa, terutama karakter disiplin. Pembinaan kedisiplinan merupakan usaha untuk menanamkan nilai-nilai agar siswa memiliki kemampuan untuk menaati sebuah peraturan. Selain itu, SMA Al Irsyad Al Islamiyyah memiliki tim SDI (Syu'un Dirosah Islamiyah) yang membina siswa untuk menjadi muslim yang kaffah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis pola pembinaan karakter dalam meningkatkan kedisiplinan siswa serta membuktikan keberhasilan pembinaan karakter dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto, sebelum dan sesudah penerapan pembinaan karakter kedisiplinan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis digunakan untuk mengetahui gejala yang ditunjukkan sebelum dan sesudah proses pembinaan. Adapun manfaat dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam khazanah keilmuan Pendidikan Agama Islam mengenai pola pembinaan karakter kedisiplinan siswa dan diharapkan dapat berkontribusi dalam hal sumbangan pemikiran untuk menerapkan pembinaan karakter kedisiplinan siswa di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto.

Hasil penelitian dari pola pembinaan yang dilaksanakan di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto menggunakan pola keteladanan, pola pembiasaan, pola nasihat dan pola hukuman. Strategi yang digunakan dalam pembinaan karakter kedisiplinan dengan keteladanan, pembiasaan, nasehat, sukses sholat dzuhur, pagi ceria, pencatatan poin dengan aplikasi e-pantas, reward dan konsekuensi. Kedisiplinan siswa di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto dibagi menjadi dua kriteria. Pertama kriteria anak yang dianggap baik dan dapat menjadi teladan bagi temanya. Kedua kriteria siswa yang masih kurang dalam berdisiplin dan saling mempengaruhi atnrn teman untuk melanggar.

Kata Kunci : *Pola Pembinaan, Karakter, Kedisiplinan*

ABSTRACT

Fadhilatul Muna Maulida (20204011020). *Pattern of Student Discipline Character Development at Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto School.* Tesis. Yogyakarta: Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

This research is motivated by several cases of students who lack discipline in speaking and behave in a disciplined manner such as being impolite in talking to teachers and friends, bullying friends, being late for activities, not wearing neat clothes and in accordance with the rules. Educational institutions have an important role in shaping the character of students, especially the character of discipline. Discipline coaching is an attempt to instill values so that students have the ability to obey a rule. In addition, SMA Al Irsyad Al Islamiyyah has an SDI (Syu'un Dirosah Islamiyah) team that fosters students to become kaffah Muslims. The purpose of this study is to analyze the pattern of character building in improving student discipline and prove the success of character building in shaping student discipline at Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto High School, before and after the implementation of disciplinary character building.

This type of research uses field research (field research). This research approach using a psychological approach is used to determine the symptoms shown before and after the coaching process. The benefits of this research can provide scientific contributions in the scientific treasures of Islamic Religious Education regarding the pattern of fostering student discipline characters and are expected to contribute in terms of contributing ideas to implementing student discipline character building at Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto High School.

The results of the research from the pattern of coaching carried out at SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto using exemplary patterns, habituation patterns, advice patterns and punishment patterns. The strategy used in building disciplined character is by example, habituation, advice, successful midday prayers, cheerful mornings, recording points with appropriate e-applications, rewards and consequences. Student discipline at SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto is divided into two criteria. First, the criteria for children who are considered good and can be role models for their friends. The two criteria are students who are still lacking in discipline and influence each other between friends to violate.

Keywords: *Pattern of Development, Character, Discipline*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kepada kita, yaitu: nikmat kesehatan, iman, islam dan ihsan. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada penguasa samudra syafa'at Baginda Muhammad SAW beserta keluarganya yang mulia, para sahabatnya dan seluruh umat islam yang senantiasa bisa menempuh jalan kebenaran dengan Al-Qur'an dan sunah Nabinya.

Tesis ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Magister (S2) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam, FITK UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan serta dukungan untuk menyelesaikan studi.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan studi.
3. Prof. Mahmud Arif, M.Ag., dan Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag, selaku ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (S2), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan studi.
4. Dosen Pembimbing Tesis, Dr. Ahmad Arifi, M.Ag yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan selama penulisan tesis ini.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag., yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini.

6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengajarkan banyak hal selama proses pendidikan yang penuh ikhlas dan semangat yang luar biasa.
7. Kepada SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto yang telah memberikan kesempatan dan informasi yang berkenaan dengan tesis ini.
8. Erik Suprayogi selaku suami yang telah memberikan dukungan, do'a, usaha, dan materi kepada penulis.
9. Abah Mahfudz Shodiq dan Umi Khumaidah (almh) selaku orang tua tercinta dan Umy Maftukhah, Zuhana Taufiqoh selaku kakak penulis, serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan, do'a, usaha, dan materi kepada penulis.
10. Teman-teman Magister PAI-B angkatan 2020 yang telah menemani dan memberikan dukungan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.
11. Semua pihak yang telah ikut bekerja sama dalam penyusunan tesis ini.

Penulis mendoakan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, dan pelayanan yang baik tersebut mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca, sehingga dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi penelitian ini.

Yogyakarta, 18 Agustus 2022

Penulis

Fadhilatul Muna Maulida

NIM : 20204011020

DAFTAR ISI

POLA PEMBINAAN KARAKTER KEDISIPLINAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat penelitian	14
E. Tinjauan Pustaka.....	14
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II KERANGKA TEORI	24
A. Pola Pembinaan	24
B. Definisi Karakter	26
C. Definisi Kedisiplinan	34
D. Indikator-Indikator Kedisiplinan	38
BAB III GAMBARAN UMUM SMA AI IRSYAD AL ISLAMİYAH BOARDING SCHOOL PURWOKERTO	58
A. Sejarah SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto	58

B. Visi dan Misi SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto	61
C. Keadaan Guru dan Siswa.....	64
D. Gambaran Tim SDI (<i>Syu'un Dirosah Islamiyah</i>).....	66
BAB IV POLA PEMBINAAN KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA SMA AL IRSYAD AL ISLAMIYAH BOARDING SCHOOL PURWOKERTO..	69
A. Pola Pembinaan Karakter Kedisiplinan Siswa SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding school Purwokerto	69
B. Strategi Pembinaan Karakter Kedisiplinan Di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto.....	79
C. Karakter Kedisiplinan Siswa di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto	101
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran	109
LAMPIRAN.....	114



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Data Guru SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto
- Tabel 2 Data Siswa SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto
- Tabel 3 Jadwal Kegiatan Harian Siswa



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman wawancara Kepala Sekolah

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Siswa

Lampiran 5 Penggunaan Aplikasi E-Pantas

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Kartu Bimbingan Tesis

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya kedisiplinan dibentuk karena adanya kebutuhan dari diri individu. Pengenalan terhadap kebutuhan seorang siswa secara baik merupakan andil yang paling besar bagi pengendalian disiplin. Kedisiplinan adalah sebuah kunci bagi sekolah untuk mengantarkan siswanya menjadi pribadi yang lebih baik. Karena dengan kedisiplinan membuat pola hidup siswa menjadi lebih teratur. Dengan disiplin siswa mampu mengembangkan kepribadian yang positif dan mencapai prestasi yang memuaskan.

Setiap sekolah berusaha mencegah adanya pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa diantaranya dengan memberikan sanksi untuk membuat efek jera kepada siswa. Pihak sekolah memiliki peraturan dan tata tertib yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh semua siswa. Peraturan yang dibuat di sekolah merupakan kebijakan sekolah yang tertulis dan berlaku sebagai standar untuk tingkah laku siswa sehingga siswa mengetahui batasan-batasan dalam bertingkah laku. Dalam disiplin terkandung pula ketaatan dan mematuhi segala peraturan dan tanggung jawab misalnya disiplin dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini sikap patuh siswa ditunjukkan pada peraturan yang telah ditetapkan. Siswa yang disiplin belajar akan menunjukkan ketaatan dan keteraturan terhadap

kegiatan pembelajarannya serta taat terhadap peraturan yang ada di sekolah. Menurut Kanisius dalam bukunya *Pengelolaan Kelas yang Dinamis* mengatakan: secara umum, siswa di kelas dari segi kedisiplinan dapat digolongkan menjadi dua kelompok.

Kelompok pertama adalah siswa yang pada dasarnya baik, mau belajar, hormat pada guru, dan taat padanya. Tetapi hidup mereka tidak teratur. Kerja mereka kurang maksimal. Tugas di kelas tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Atau bila selesai, selesainya pun asal selesai. Perhatian mereka belum terpusat pada pelajaran dan mudah terpecah ke arah lain. Mereka cepat merasa bosan terhadap pelajaran yang sedang berlangsung.

Kelompok kedua adalah murid yang memang mudah membuat masalah dan melanggar disiplin. Mereka nakal dan mudah berperilaku yang mengganggu kelas. Mereka mudah dan gemar membuat gaduh, mereka cenderung menolak tugas guru. Dalam mengerjakan tugas di kelas, mereka enggan untuk memulai. Entah bagaimana bentuknya, mereka mudah merusak sarana dan prasarana pendidikan di sekolah.¹

Sekolah sangat berperan penting dalam mendampingi anak didiknya, terutama salah satunya dalam pemberian tata tertib atau kedisiplinan di sekolah. Kedisiplinan merupakan modal dasar bagi sekolah agar dapat mendidik anak didiknya untuk tercapainya tujuan pendidikan. Kepedulian sekolah dalam aktivitas yang mereka capai dalam segala bidang, akan

¹ Kanisius, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, (yogyakarta: KANISIUS Anggota IKAPI 2007), Cet. Ke-1, h. 83

menambah efektivitas belajar untuk mendapatkan aktivitas pembelajaran yang lebih tinggi (*high achievement*). Disadari atau tidak, sekolah dianggap tempat yang paling baik untuk mendidik anak dan menanamkan sikap (*attitude*) dan sifat (*value*) yang baik. Salah satunya yaitu, pendidikan kedisiplinan disekolah. Disiplin merupakan bagian dari proses berkelanjutan pengajaran atau pendidikan.²

Disiplin adalah peraturan atau tata tertib yang diterapkan oleh sekolah, dan harus dipatuhi oleh semua individu yang berada di lingkungan sekolah dan salah satunya peserta didik, karena disiplin merupakan salah satu entitas yang sangat penting dalam kehidupan sekolah. Dengan disiplin, seseorang akan terbiasa untuk hidup secara teratur dan tertib.³

Untuk mendukung terlaksananya proses pembinaan kedisiplinan siswa, banyak hal yang dapat dikerjakan oleh sekolah, yaitu mengontrol, memberi petunjuk, serta membimbing siswa agar mencapai kedisiplinan di dalam melakukan segala aktivitas salah satunya dalam kegiatan pembelajaran. Semua hal itu merupakan indikasi adanya upaya dalam pencapaian proses pembelajaran yang lebih baik. Disiplin adalah salah satu upaya untuk menerapkan sikap dan perilaku siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran, karena perilaku disiplin dalam pembelajaran akan membawa dampak yang positif bagi kehidupan

² Sirinam S. Khalsa, *Pengajaran Disiplin & Harga Diri*, (jakarta : PT. Indeks, 2008) h.

Xix

³ Imaniyah, *Efektivitas Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Di Smp Ciputat* (Skripsi, Manajemen Pendidikan Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010) h. 4

seseorang. Disiplin membawa dampak yang baik dalam kehidupan, karena dengan disiplin akan menjadikan seseorang hidup secara tertib dan teratur, dengan demikian disiplin memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Seperti dengan disiplin membiasakan siswa untuk mengerjakan tugas tepat pada waktunya, mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, karena dengan mematuhi peraturan diharapkan siswa dapat membiasakan diri untuk hidup teratur. Apabila efektivitas kedisiplinan dapat dilaksanakan dengan baik, maka dapat dikatakan pula bahwa proses pembelajaran akan baik pula sesuai dengan kedisiplinan yang dijalani oleh siswa baik di sekolah ataupun di luar sekolah, rumah atau lingkungan lainnya.⁴

Pembinaan kedisiplinan pada siswa sangatlah penting, karena salah satu faktor penyebab kegagalan dalam proses pembelajaran disebabkan karena pendidikan selama ini hanya menekankan pada proses pentransferan ilmu pada peserta didik saja, belum ada proses transformasi nilai-nilai luhur keagamaan pada siswa untuk membimbingnya agar menjadi manusia yang berkpribadian dan berakhlak mulia. Pendidik harus selektif dalam memilih dan mrmikirkan moral yang harus dikembangkan dan dibina pada anak didik, karena hal itu tidak cukup dengan hanya mengisi ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya pada anak didik atau hanya menekankan segi intelektualnya saja. Oleh karena itu pembinaan karakter kedisiplinan harus setiap lembaga pendidikan sehingga nantinya

⁴ *Ibid.*, h.6

mereka mampu menjadi siswa yang cerdas, berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pengembangan diri di tengah-tengah masyarakat.

Berpedoman pada beberapa wawancara dan observasi penulis bahwa, kurangnya perhatian dan pengawasan menyebabkan anak-anak sulit memahami pelajaran karena pikiran mereka sudah terpengaruh oleh kebebasan. Hal ini dikarenakan pengaruh teknologi modern seperti adanya internet, handphone, yang membuat siswa melalaikan akan tugas belajarnya. Di era digital ini sangatlah berpengaruh besar bagi siswa dalam perilakunya, lebih lebih sikap kedisiplinan, di era modern ini sering kali siswa di manjakan dalam berbagai hal media digital, mulai dari game online, media sosial. Maka problem seringkali muncul ketika siswa telah di manjakan dengan berbagai media digital, siswa mulai malas dalam belajar, malas bersekolah dan kedisiplinanya pun sangat minim, hal itu bisa mempengaruhi prestasinya disekolah, hal ini juga dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian mereka, sehingga kurangnya sopan santun terhadap gurunya, tidak takut akan hukuman yang diberikan karena mereka merasa memiliki hak atas dirinya.

Pendidikan merupakan upaya membangun kecerdasan, baik kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karenanya pendidikan secara terus-menerus di bangun dan dikembangkan agar menghasilkan generasi yang unggul baik dalam ilmu, iman, dan amal. Untuk menghadapi kecanggihan teknologi dan komunikasi yang terus berkembang, perbaikan sumber daya

manusia juga perlu terus diupayakan untuk membentuk manusia yang cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia.⁵ Pendidikan karakter amat penting. Karakter yang baik berguna untuk menjalani hidup yang penuh makna, produktif, dan memuaskan. Manusia yang berkarakter akan menciptakan keluarga-keluarga yang kuat dan stabil, sekolah-sekolah yang aman, peduli, dan efektif, serat masyarakat sipil yang sopan dan adil.⁶ Karakter yang dimiliki oleh seseorang pada dasarnya terbentuk melalui proses yang cukup panjang yang membutuhkan waktu untuk mengajarkan nilai dan kelakuan baik yang nantinya bisa terbentuk.

Pendidikan agama berkaitan erat dengan perilaku yang baik dalam kehidupan manusia terutama bisa membuahkan hasil dari pendidikan yang telah dipahaminya yaitu sebuah bentuk kedisiplinan. Dapat dipahami bahwa pendidikan mempunyai tanggung jawab yang cukup besar dalam pendidikan karakter khususnya disiplin dan tanggung jawab suatu bangsa.⁷ Karakter sendiri merupakan cara berfikir dan berperilaku yang menjadi cara khas setiap individu baik mampu bersikap disiplin dalam segala hal bersikap baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2001 pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu lembaga guna mengembangkan potensi diri sehingga peserta didik memiliki kekuatan spriritual, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, dan

⁵ Novan Ardy Wiyani, Pendidikan Karakter dan Kepramukaan, (Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012), h. 21.

⁶ Thomas Lickona, Pendidikan Karakter, (Bantul: Kreasi Wacana, 2012), h. 14.

⁷ Tutuk Ningsih, Implementasi Pendidikan Karakter, (Purwokerto: Stain Press, 2015), h.

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁸ Dalam konsep pendidikan islam karakter disiplin merupakan sikap patuh, taat, dan tunduk terhadap perintah dan suatu upaya untuk menggerakkan jiwa, sifat dan kepribadian seseorang sekaligus mengarahkan dan memelihara dirinya terhadap peraturan-peraturan karena disiplin merupakan salah satu faktor yang mendukung proses belajar siswa di sekolah.

Kedisiplinan adalah suatu yang wajib diberikan kepada siswa dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah agar mereka selalu berusaha melakukan sesuatu dengan aturan yang baik. Oemar Hamalik mengatakan “belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan”.⁹ Dengan adanya kedisiplinan maka siswa dapat dengan mudah untuk mendapatkan suatu prestasi kemajuan pendidikan yang mereka tempuh. Lain cerita dengan anak yang kurang disiplin dalam belajar, mereka akan terlihat kurang dalam berperilaku karena tidak disiplin mentaati peraturan sekolah dan akan kesulitan saat menerima pelajaran di sekolah atau bahkan ketika di rumah sulit menerima nasehat dari orang tua. Kedisiplinan sangatlah penting untuk di terapkan di sekolah-sekolah, disiplin dapat di lihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan kegiatan belajar di sekolah, yang meliputi waktu masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas,

⁸ Nur Rosyid dkk, Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan, (Purwokerto: OBSESI Press, 2013), h. 1

⁹ Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) h. 29

kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah dan lain sebagainya. Semua aktifitas siswa yang di lihat dari kepatuhan atau ketaatannya adalah berkaitan dengan aktifitas sekolah. Untuk itu kedisiplinan sangat lah penting dalam pembelajaran di sekolah. Seperti firman Allah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنكُمْ فَإِن تَلَّوْا فِي شَيْءٍ
فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ ءَاخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ
تَأْوِيلًا (انيساء:59)

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”(Q.S.An-Nisa:59)”¹⁰

Kedisiplinan pada siswa adalah salah satu tolak ukur untuk menentukan kemampuan para siswa khususnya dalam belajar tentang pendidikan agama islam. Di dalam pendidikan agama islam mengajarkan pentingnya dalam berilaku disiplin, seperti disiplin dalam menjalankan waktu sholat, disiplin dalam waktu belajar, mentaati aturan sekolah , sopan terhadap guru. Perilaku dan sikap siswa saat ini bukanlah sesuatu yang tiba tiba ada pada diri siswa. Namun, ada proses panjang untuk membentuk karakter siswa dan membuatnya melekat pada diri siswa. Membentuk

¹⁰ Mushaf Aisyah, Al Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Penerbit Jabal, 2018) h, 87

karakter, kata Ratna Megawangi merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Siswa akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter jika tumbuh pada lingkungan yang berkarakter pula. Ada tiga pihak yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa, yaitu : keluarga, sekolah dan lingkungan. Ketiga pihak tersebut harus ada hubungan yang sinergis.¹¹ Kunci pembentukan karakter anak sebenarnya adalah keluarga. Karena keluarga merupakan yang pertama dan utama untuk mendidik anak. Akan tetapi yang terjadi saat ini pendidikan yang semula menjadi tanggung jawab keluarga sebagian besar diserahkan kepada pihak sekolah.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang paling depan dalam mengembangkan pendidikan karakter. Melalui sekolah proses pembentukan dan pengembangan karakter siswa mudah dilihat dan diukur. Peran sekolah adalah memperkuat kemandirian siswa. Karakter dibangun secara konseptual dan pembiasaan dengan menggunakan pilar moral, dan hendaknya menggunakan kaidah kaidah tertentu.¹² Hal ini pula yang mendasari SMA AL Irsyad Al Islamiyah dalam membina karakter siswa terutama karakter disiplin siswa dengan membentuk tim SDI (*Syu'un Dirosah Al-Islamiyah*) guna membina karakter tingkah laku siswa.

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek teliti di Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto. Sekolah pendidikan SMA Al Irsyad Islamiyyah Boarding School Purwokerto yang terletak di Dusun II, Kebumen, Kecamatan. Baturaden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah

¹¹ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, (yogyakarta: Familia, 2013) h, 5

¹² *Ibid*, h.6

53151. Jika dilihat dari segi geografis memang tempatnya luas dan jumlah murid serta dewan guru sudah tentu banyak. Sekolah tersebut memiliki kekhasan yaitu merupakan sekolah percontohan yang sering dikunjungi banyak instansi guna melakukan studi banding tentang masalah pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam dan ketua tim SDI (*Syu'un Dirosah Al-Islamiyah*) Usth. Sarah Abdulrahmah, L.c beliau mengatakan bahwa gambaran kedisiplinan siswa dikelompokkan menjadi beberapa kriteria. Yang pertama kriteria siswa yang tergolong baik dan mampu menjadi teladan untuk teman temanya. Kelompok yang kedua, berisi siswa yang kurang disiplin dalam melakukan kegiatan.¹³ Adapun hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMA Al Irsyad Al Islamiyyah Boarding School Purwokerto. Antara lain: Kedisiplinan waktu, siswa wajib hadir jam 07:20 WIB, wali kelas atau guru pengajar memberikan motivasi setiap pertemuan sebelum pembelajaran dimulai, sholat berjama'ah, pengawasan terhadap anak berbentuk laporan perkembangan siswa bekerja sama dengan orang tua, home visit, reward untuk siswa.

Observasi yang dilakukan oleh penulis di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School merupakan lembaga yang berdiri dibawah naungan yayasan Al Irsyad Al Islamiyah yang menerapkan konsep kedisiplinan, yang mana dapat dilihat dari terbentuknya tim SDI (*Syu'un*

¹³ Hasil wawancara dengan Usth, Sarah Abdulrahman, L.c selaku kepala tim SDI 23 Mei 2022

Dirosah Al-Islamiyah) guna memmbentuk siswa menjadi muslim yang kaffah. Tim SDI ini merupakan perkumpulan guru PAI di SMA Al Irsyad Al Islamiyah yang memiliki program kerja khusus dalam membina siswa baik dari segi tingkah laku maupun mempelajari pendidikan agama islam. Adapun fenomena pelanggaran kedisiplinan siswa yang terlihat diantaranya, kurang sopan terhadap guru, kurang bijak dalam bertutur kata. Menariknya disini ketika siswa melanggar tidak langsung diberikan hukuman melainkan guru melakukan pendekatan kepada siswa untuk mengetahui mengapa siswa tersebut melanggar, membuat siswa memiliki fikiran jiba bisa tidak melanggar kenapa harus melanggar dan kemudian guru dan siswa membuat kesepakatan atau perjanjian dengan siswa terhadap konsekuensi yang akan diterima siswa ketika melanggar lagi. Dari sini penulis tertarik untuk meneliti ke efektivan metode pendekatan ini dalam membina kedisiplinan.¹⁴

Untuk meyakini fenomena yang terjadi penulis melakukan wawancara pra penelitian kepada salah satu guru disekolahan tersebut. Dan didapatkan hasil wawancara dengan Ustadzah Sarah yang menjabat sebagai ketua tim SDI (*Syu'un Dirosah Al-Islamiyah*). Dari hasil wawancara tersebut didapatkan hasil bahwa masih banyak pelanggaran-pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa. Diantaranya, terlambat kesekolah, berkata kasar, membully teman, tidak memakai seragam kesekolah, tidur dikelas pada jam pelajaran. Adapun tindakan yang

¹⁴ Hasil wawancara dengan Usth, Sarah Abdurrahman, L.c selaku kepala tim SDI 23 Mei 2022

diambil oleh tim SDI (*Syu'un Dirosah Al-Islamiyah*) dalam mengatasi siswa yang melanggar dengan membuat perjanjian dengan siswa untuk tidak mengulangi pelangarannya. Misalnya jika seorang siswa melanggar terlambat kesekolah kemudian siswa tersebut membuat perjanjian tidak akan diikutkan dalam kegiatan outbond jika mengulangi lagi maka perjanjian tersebut harus ditepati oleh siswa.¹⁵

Pelangaran pelanggaran tersebut harusnya tidak dilakukan oleh siswa karena dapat berdampak kepada prestasi belajar siswa dan pembentukan karakter mereka. Siswa yang terbiasa tidak disiplin akan mengalami kesulitan saat mereka harus terjun ke dunia masyarakat terlebih dalam dunia kerja yang mengharuskan mereka untuk disiplin. Padahal apabila sekolah menerapkan suatu disiplin kepada siswanya dan semua siswa melaksanakan dengan baik maka akan menjadi keuntungan tersendiri bagi sekolah. Keuntungan ini yang diperoleh dari prestasi siswa yang unggul karena terbiasa disiplin selama pembelajaran disekolah. Keuntungan lainnya yaitu meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah yang mampu menciptakan siswa yang berkepribadian baik atas kedisiplinan disekolah yang pastinya menjadi kebiasaan siswa ketika dirumah. Keefektifan tim SDI (*Syu'un Dirosah Al-Islamiyah*) dalam membina kedisiplinan siswa sangatlah penting untuk membentuk karakter siswa yang islami. Disisi lain tim SDI (*Syu'un Dirosah Al-Islamiyah*) juga berperan sebagai guru Pendidikan Agama Islam yang merupakan bagian

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Usth Sarah Abdulrahman, L.c selaku kepala tim SDI 23 Mei 2022

terpenting dalam membina, memperbaiki dan melestarikan nilai-nilai Agama Islam. Maka dengan adanya tim SDI (*Syu'un Dirosah Al-Islamiyah*) di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School, seorang pendidik dapat membina dan mendidik akhlak peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlakul kharimah serta mempunyai kepribadian yang dewasa sesuai dengan ajaran Agama Islam.

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas dapat ditegaskan bahwa pembinaan pendidikan karakter merupakan upaya yang sungguh-sungguh untuk menanamkan nilai-nilai dan perilaku terpuji kepada peserta didik sehingga melahirkan generasi yang membangun bangsa yang unggul dan dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Karena pentingnya pembentukan karakter pada siswa, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan Judul **“POLA PEMBINAAN KARAKTER KEDISIPLINAN DI SMA AL IRSYAD AL ISLAMIYAH BOARDING SCHOOL PURWOKERTO”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola pembinaan kedisiplinan siswa di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto?
2. Bagaimana strategi dalam pembinaan karakter kedisiplinan siswa di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto?
3. Bagaimana karakter kedisiplinan siswa di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pola pembinaan karakter kedisiplinan siswa di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto.
2. Untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan dalam pembinaan karakter kedisiplinan pada siswa SMA Al Irsyad Islamiyah Boarding School Purwokerto.
3. Untuk mengetahui gambaran karakter kedisiplinan siswa di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto

D. Manfaat penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam khazanah keilmuan Pendidikan Agama Islam mengenai pembinaan dalam pembentukan karakter kedisiplinan disekolah.

2. Kegunaan Praktis

4. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam hal sumbangan pemikiran untuk menerapkan pembinaan karakter kedisiplinan di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penyusunan proposal tesis ini, sebelumnya penulis telah mengkaji terlebih dahulu hasil penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan peneliti tulis. Adapun penelitian tersebut antara lain:

Pertama, Abd. Ghofur, Amir Rusdi, Mgs. Nazaruddin dalam jurnal yang berjudul “Pola Pembinaan Kedisiplinan di Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negri Sumbawa”¹⁶ Dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan dilakukan dengan pembinaan kedisiplinan preventif dan kuratif.. Penelitian yang dilakukan oleh Abd. Ghofur, Amir Rusdi, Mgs. Nazaruddin memiliki persamaan meneliti pola pembinaan kedisiplinan yang dilakukan lembaga kepada siswa, sedangkan yang penulis lakukan sekarang adalah. Adapun perbedaanya dengan yang peneliti lakukan, peneliti pola pembinaan karakter kedisiplinan disekolah yang dilakukan dengan berbagai macam kegiatan dan program sedangkan yang Abd. Ghofur, Amir Rusdi, Mgs. Nazaruddin lakukan terfokus pada pembinaan kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kedua, M. Ilyas dalam tesisnya “Efektifitas Pola Pembinaan Karakter Dalam Meningkatkan Religiusitas Dan Kedisiplinan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Songing”¹⁷ Berdasarkan hasil penelitian melalui pengujian hipotesis menyatakan bahwa pola pembinaan karakter efektif dalam meningkatkan religiusitas dan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Songing, walaupun masih rendah dan membutuhkan variabel lain yang dapat membantu meningkatkan karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Songing, sehingga

¹⁶ Abd. Ghofur, Amir Rusdi, Mgs. Nazaruddin dalam jurnal yang berjudul “*Pola Pembinaan Kedisiplinan di Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negri Sumbawa*” (Muaddib: Islamic Education Journal, 3(2), 81-88)

¹⁷ M. Ilyas dalam penelitian tesisnya yang berjudul “*Efektivitas Pola Pembinaan Karakter Dalam Meningkatkan Religiusitas Dan Kedisiplinan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Songing*” (Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai 2019)

penerapan Pola pembinaan karakter semakin ditingkatkan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang efektifitas pembinaan karakter dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, adapun perbedaannya pada metode yang digunakan Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode penelitian kuantitatif menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis sekarang ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Ketiga, tesis yang berjudul, Implikasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Kendal ditulis oleh Abdul Hamid mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang.¹⁸ Penelitian ini berfokus pada bentuk peran guru pai dalam membangun sikap kedisiplinan belajar, penerapan bentuk peran guru pai dalam membangun sikap kedisiplinan belajar, dan implikasi peran guru pai dalam membangun sikap kedisiplinan belajar. Persamaan dalam penelitian ini membahas tentang peran guru dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa, adapun perbedaan penelitian, peneliti lebih berfokus kepada pembinaan karakter disiplin siswa.

Keempat, Skripsi dengan judul, Efektivitas Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Di SMP Islamiyah Ciputat ditulis oleh Imaniyah mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Islam Negeri Syarif

¹⁸ Abdul Hamid, *“Implikasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Kendal”* (Tesis, jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang 2022)

Hidayatullah Jakarta.¹⁹ Fokus pada penelitian ini untuk mengetahui efektivitas kedisiplinan siswa di SMP Islamiyah Ciputat. Dalam penelitian ini menunjukkan ada beberapa indikator yang terdapat dalam efektivitas kedisiplinan dalam pembelajaran akhlak adalah : Patuh dan Taat terhadap tata tertib belajar disekolah, persiapan siswa dalam belajar, menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab, dan perhatian terhadap pembelajaran. Persamaan penelitian ini adalah menjelaskan tentang efektifitas kedisiplinan siswa, namun perbedaan pada penelitian ini yang dilakukan peneliti adalah metode yang digunakan.

Kelima, Skripsi dengan judul, Efektifitas Peran Guru dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di MTs Annajah Jakarta ditulis oleh Qori Abiyansyah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.²⁰ Fokus pada penelitian ini adalah peran guru sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, motivator, mediator, organisator dan evaluator dalam membentuk kedisiplinan siswa. Persamaan penelitian ini menjelaskan tentang efektifitas guru dalam membentuk kedisiplinan siswa, namun perbedaan pada penelitian peneliti yaitu metode yang digunakan Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode penelitian kuantitatif menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik sedangkan

¹⁹Imaniyah, *“Efektivitas Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Di SMP Islamiyah Ciputat”* (Jakarta, Skripsi, Menejemen Pendidikan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)

²⁰ Qori Abiyansyah, *“Efektivitas Peran Guru dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di MTs Annajah Jakarta”* (Jakarta, Skripsi, Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017)

dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis sekarang ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Di mana langsung terjun ke lapangan yaitu berupa lembaga SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto. Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.²¹ Secara teoretis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkap suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.²² Dalam penelitian deskriptif ini penulis berusaha mencatat, menganalisis dan menginterpretasi kondisi yang ada di lapangan. Artinya, mengumpulkan informasi mengenai situasi yang ada sesuai dengan variabel yang menjadi indikator dalam penelitian ini.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 53

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 20.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan psikologis. Pendekatan ini digunakan dalam menganalisis berbagai gejala psikologis yang muncul baik pada saat berlangsungnya pembelajaran maupun setelah berlangsungnya pembelajaran antara guru dan peserta didik di dalam kelas.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data diperoleh secara langsung adalah Tim SDI, Kepala sekolah. Peneliti juga menggunakan siswa sebagai sumber data atau informan dalam penelitian ini. kemudian pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi *Non Partisipatif*

Teknik ini dilakukan agar mendapatkan informasi mengenai gambaran kedisiplinan siswa dan strategi dalam pembinaan karakter kedisiplinan siswa. Peneliti tidak terlibat dalam pembelajaran tersebut melainkan hanya mengamatinya saja. Pada pengamatan ini peneliti hanya perlu melakukan beberapa persiapan pengamatan misalnya kisi observasi untuk menulis hasil pengamatan, kamera dan lain sebagainya.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan Tanya jawab dengan guru dan siswa mengenai gambaran kedisiplinan siswa dan strategi dalam pembinaan karakter kedisiplinan siswa. Peneliti melakukan wawancara terencana-terstruktur adalah suatu bentuk wawancara di mana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku.

c. Dokumentasi

Peneliti dalam metode dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data dan dokumen dokumen antara lain seperti: dokumentasi pembinaan kedisiplinan, data siswa, tenaga pendidik dan kependidikan, dan data-data lain.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu dari yang khusus ke umum dari data yang terkumpul dan sesuai dengan realita yang ada dan dapat dipercaya dan tidak menggunakan rumus statistik, dalam mengambil kesimpulan yang bersifat kualitatif maka pengelolannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data secara sederhana dapat dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²³ Jadi reduksi data ini merupakan suatu penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah.

Pada penelitian kali ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung pada kepala sekolah, tim SDI dan siswa di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto mengenai efektivitas pembinaan karakter kedisiplinan siswa di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Data yang disajikan telah melewati tahap reduksi. Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar penulis lebih mudah untuk memahami permasalahan yang terkait dalam penelitian dan dapat melanjutkan langkah berikutnya. Pada umumnya penyajian merupakan suatu pengaturan, kumpulan informasi yang telah dikerucutkan sehingga

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 247.

dapat ditarik sebuah kesimpulan. Penyajian data dapat dilakukan dengan bagan, uraian singkat, skema dan lain-lain. Setelah mengumpulkan data terkait dengan efektivitas pembinaan karakter kedisiplinan siswa di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto maka langkah selanjutnya peneliti mengelompokkan hasil observasi dan wawancara untuk disajikan dan di bahas lebih detail.

c. *Conclusion drawing/ verification* (Menarik Kesimpulan)

Pengambilan kesimpulan merupakan suatu proses dimana peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola dan uraian atau penjelasan. Pengambilan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan. Setelah menyajikan data terkait dengan efektivitas pembinaan karakter kedisiplinan siswa di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan bagaimana gambaran kedisiplinan dan strategi pembinaan karakter kedisiplinan siswa SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah memahami penelitian ini maka penulis membagi sistematika pembahasan ke dalam bagian- bagian. Secara keseluruhan penelitian ini mempunyai tiga bagian yakni bagian pertama pendahuluan, bagian yang kedua isi, dan bagian yang ketiga adalah penutup. Secara garis besar sistematika terdiri dari empat bab.

Bab pertama, yang merupakan pendahuluan dari penelitian ini, dipaparkan mengenai latar belakang masalah dari permasalahan pokok bahasan, setelah ditemukan pokok masalah, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari penulisan penelitian ini, kemudian dikemukakan pula beberapa beberapa karya tulis atau penelitian yang terkait dengan permasalahan, serta merumuskan metode yang digunakan dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, menyajikan kerangka teoritik yang mendasari dalam penyusunan penelitian ini.

Bab ketiga, membahas deskripsi objek penelitian meliputi : letak geografi, Sejarah berdirinya SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto, serta gambaran umum SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto.

Bab keempat, mengkaji gambaran karakter kedisiplinan siswa di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto serta mengkaji bentuk upaya efektif dalam membina karakter disiplin siswa di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto.

Bab kelima merupakan penutup, memuat tentang kesimpulan dan saran, yang merupakan kesimpulan bab-bab sebelumnya serta dilengkapi dengan saran-saran yang dianggap perlu untuk pengembangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dari pola pembinaan yang dilaksanakan di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto menggunakan pola keteladanan, pola pembiasaan, pola nasihat dan pola hukuman.

Strategi yang digunakan dalam pembinaan karakter kedisiplinan dengan keteladanan, pembiasaan, nasehat, sukses sholat dzuhur, pagi ceria, pencatatan poin dengan aplikasi e-pantas, reward dan konsekuensi.

Kedisiplinan siswa di SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto dibagi menjadi dua kriteria. Pertama kriteria anak yang dianggap baik dan dapat menjadi teladan bagi temanya. Kedua kriteria siswa yang masih kurang dalam berdisiplin dan saling mempengaruhi antar teman untuk melanggar

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas guru SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding school Purwokerto, terutama yang berkaitan dengan Pembinaan karakter kedisiplinan siswa. Ada beberapa saran yang diajukan peneliti, antara lain:

1. Tenaga Pendidik

- a. Dapat meningkatkan kualitas sebagai guru agar dapat mencerminkan sikap yang baik, di sekolah maupun di lingkungan sosialnya, agar siswa dapat meniru sikap teladan.

- b. Selain guru, karyawan atau penjaga sekolah sebagai orang dewasa juga sebaiknya mampu memberikan teladan yang baik, ikut serta untuk selalu memberi kebiasaan berperilaku baik tanpa membandingkan yang lain.
 - c. Guru bisa memperbarui program program pembinaan karakter kedisiplinan.
2. Bagi siswa SMA Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, yaitu dapat meneladani program pembinaan karakter kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari sebagai nilai positif bagi masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid. (2022). *Implikasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Kendal*. Semarang: Tesis, jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim .
- Abiyansyah, Q. (2017). *Efektifitas Peran Guru dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di MTs Annajah Jakarta*. Jakarta,,: Skripsi, Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta .
- Ahmad, A. K. (2003). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Makassar: Indobis Media Centre.
- Aisyah, M. (2018). *Al Qur'an dan Terjemahnya*, . Bandung: Penerbit Jabal, .
- Alkriencienchie, A. S. (2013). *Pendidikan Karakter pendidikan berbasis agama dan budaya bangsa*. Bandung: Bandung, Pustaka Setia.
- Alkriencienchie, A. S. (2013). *Pendidikan Karakter pendidikan berbasis agama dan budaya bangsa*. Bandung,,: Pustaka Setia.
- Althof Wolfgang & Marvin W. Berkowitz. (2011). Moral education and character education: their relationship and roles in citizenship education,., *Journal of Moral Education, (Online)*,.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J. M. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Aunurrahman. (Bandung). *Belajar Dan Pembelajaran*,. 2010: Alfabeta .
- Bambang Marjihanto. (1999). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surabaya: , Terbit Terang, .
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. jakarta: PT Rineka Cipta.
- dkk, N. R. (2013). *Pendidikan Krakter: Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: OBSESI Press.
- Faiqotul Isnaini, M. E. (2018). *Strategi Self Management untuk meningkatkan kedisiplinan*, . Sukoharjo: CV Sindunata.
- Galela, S. (2012). *Efektivitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik Di Sma Guppi Salawati Kabupaten Sorong*. Makassar: Tesis Program Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar .

- H. Prayitno dan Erman Amti. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan konseling*, . Jakarta: PT. Rineka Cipta, .
- Hadari, H. N. (1995). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hadi, S. (1980). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Hamid, A. (2022). *Implikasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Kendal*. Semarang : Tesis, jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang .
- Harjana, M. (1997). *Pembinaan: Arti dan Metodenya*,. Yogyakarta: Kanisius.
- Ilyas, M. (2019). *Efektifitas Pola Pembinaan Karakter Dalam Meningkatkan Religiusitas Dan Kedisiplinan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Songing*. Sinjai: Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai .
- Imaniyah. (2010). *Efektivitas Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Di Smp Ciputat* . Jakarta: Skripsi, Manajemen Pendidikan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, .
- Kanisius. (2007). *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Yogyakarta:: KANISIUS Anggota IKAPI .
- Kebudayaan, D. P. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Khalsa, S. S. (2008). *Pengajaran Disiplin & Harga Diri*. Jakarta: PT. Indeks, .
- Kosasi, S. d. (1999). *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, .
- Lickona, T. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Marzuki. (2000). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pt. Prasetia Widia Pratama, .
- Mu'in, F. (2011). *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Praktik*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Mulyasa, E. (2005). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasinya*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara, .
- Narwanti, S. (2013). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia .
- Ningsih, T. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: Stain Press.
- Novan Ardy Wiyana. (2013). *Manajemen Kelas*, . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, .

- Oemar Hamalik. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, .
- Prastyo, S. A. (2017). *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Sahertian, P. (1004). *Dimensi-dimensi Administrasi Disekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Samsuri, M. M. (2011). Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Agama. . 11 (1), . *Jurnal Kependidikan*.
- Simanjuntak, P. d. (1990). *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*. Bandung: Tarsito, .
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Al-fabeta, .
- Thomas Lickona, C. M. (2012). *Persoalan Karakter Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya, Penerjemah. Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudplf Zein*. Jakarta: PT Bumi Aksara .
- Trianti. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta,: Kencana Prenada Media GRUP.
- Triatna, A. K. (2005). *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*. Bandung: Bumi Aksara .
- Tu'u, T. (2006). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, . Jakarta: PT. Grasindo,.
- Wiyani, N. A. (2012). *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Yaqub, V. H. (2014). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.